

Dr. K.H. Mohammad Roqib, M.Ag., dkk.

REVITALISASI

Sastra PESANTREN



REVITALISASI

Sastra

PESANTREN

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta

Lingkup Cipta

Pasal 2

1. Hak cipta merupakan hak eksklusif bagi Pencipta atau Pemegang Hak Cipta untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaannya, yang timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan dilahirkan tanpa mengurangi pembatasan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ketentuan Pidana

Pasal 72

1. Barangsiapa dengan sengaja atau tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 29 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah) atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Dr. K.H. Mohammad Roqib, M.Ag., dkk.

REVITALISASI

Sastra

PESANTREN



Rvitalisasi Sastra Pesantren

Penulis : Dr. K.H. Mohammad Roqib, M.Ag., dkk.

All rights reserved

Hal Cipta pada Penulis

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang, dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku tanpa izin tertulis dari penerbit.

Cetakan Pertama, Oktober 2016

Editor : Dr. K.H. Mohammad Roqib, M.Ag.
Pengantar : Ahmad Tohari (Penulis Trilogi Novel *Ronggeng Dukuh Paruk*)
Desain Cover : Anas Abdurrahman
Tata Letak : Abu Ahsan Ar Rasyid

Penerbit Pesma An Najah Press
Pesantren Mahasiswa An Najah
Jl. Moh. Besar Kutasari
Telp. (0281) 6572472
Purwokerto 53151
E-mail : pesmaannajah@gmail.com
Website: www.pesmaannajah.org

Perpustakaan Nasional : Katalog dalam Terbitan (KdT)

Rvitalisasi Sastra Pesantren

Dr. K.H. Mohammad Roqib, M.Ag., dkk.

Cet.1- Penerbit Pesma An Najah Press, Oktober 2016

290 halaman + xxviii; 14,5 x 21 cm

ISBN: 978-602-72919-2-8

1. Pesantren Menulis 3
2. Lomba Cipta Esai Tingkat Nasional
3. Membangkitkan Sastra Pesantren



Prakata

Pesantren menjadi ruang dakwah tertua di Indonesia, sekaligus tempat belajar bagi sejumlah tokoh penting. Bahkan, sampai sekarang, pesantren dipandang sebagai lembaga pendidikan yang memberikan kontribusi cukup besar melahirkan tokoh-tokoh di pemerintahan. Dalam pandangan beberapa pengamat pendidikan, pesantren dianggap sebagai ruang pembentukan karakter untuk mencetak generasi masa depan yang memahami akhlak mulia. Memang eksistensi pesantren semakin kuat apalagi dengan “Hari Santri” yang ditetapkan pemerintah. Pendidikan pesantren semakin jadi pilihan. Pembinaan di berbagai bidangnya dilakukan. Seakan keluarga yang punya “gawe besar” semua ditata, dirapikan, dan diperbaiki.

Di pesantren, sastra sebagai media sekaligus nafas yang mengalirkan nilai-nilai Islami ke dalam sendi dan jiwa masyarakat. Maka itu, tidak ada alasan apapun untuk memisahkan keduanya; pesantren dan sastra. Keduanya telah saling berkelindan sejak ada. Namun, menjadi disayangkan ketika jalinan romantis ini menemui masa kritis, yakni pesantren dilabeli sebagai lembaga yang kaku dan hanya

berkutat pada ritual yang cenderung memperdebatkan "hitam putih" semata.

Pesantren kadang pula dianggap sebagai ketidaklenturan karena lebih banyak berkutat dengan hukum sehingga membuatnya (seolah) sangat jauh dari sastra. Padahal, jika mau ditelusuri lebih, akan ditemukan bahwa sastra berada tepat di jantung pesantren. Boleh dikatakan, eksistensi dan lekatnya budaya pesantren dalam masyarakat, salah satunya karena ia bersedia menyatu dengan sastra.

Oleh karena itu, nyala sastra di pesantren menjadi sesuatu yang mutlak untuk diperjuangkan. Layaknya sebuah nafas yang harus dirawat agar denyut kehidupan tetap lestari. Salah satunya dengan menggugah rasa, mengetuk kesadaran bahwa santri merupakan bagian dari lakon sastra di pesantren.

Dan salah satu pesantren yang turut serta mengembangkan dan "*ngawiti nguri-uri*" adalah Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto. Pesantren yang sejak kelahirannya mengikrarkan diri sebagai pesantren kepenulisan menunjukkan eksistensinya dengan mendapuk para santri untuk berjiwa sastra (menulis). Mereka diarahkan untuk peka dan penuh penghayatan sehingga memiliki kelembutan dan olah batin yang luwes menginternal nilai dalam diri.

Di Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto, santri-santri difasilitasi dengan keterampilan menulis dan wadah publikasi. Salah satunya dengan mengundang para sahabat atas nama pena untuk silaturahmi dan menguatkan ukhuwah. Kali ini dengan perbincangan sastra pesantren yang terkemas dalam esai.

Tema sederhana “Membangkitkan Sastra Pesantren” menjadi semacam magnet yang menarik berbagai gagasan untuk berkumpul dan mengkristal dalam sastra pesantren sehingga bisa diamati dari berbagai sisi. Karya yang terkumpul dan terbac ini sebagai penyuaran kegelisahan tentang remangnya masa depan pesantren tanpa sastra sekaligus serpihan alternatif yang barangkali bisa disusun menjadi secercah cahaya.

Jika sastra diterjemahkan sebagai kepekaan dan mengartikulasi dalam keindahan, maka pesantren -dalam hal ini santri- telah mampu melakoni sastra yang hidup. Sastra yang menginternal dalam keseharian. Santri terbiasa memahami bahasa tanpa kata yang terbac sebagai simbol-simbol yang hanya bisa ditangkap bagi mereka yang terasah jiwanya. Jiwa dapat terasah melalui berbagai media salah satunya bahasa yang sangat lekat dalam kehidupan manusia. Dalam hal ini, tidak berlebihan jika mengatakan bahwa santri (karakter santri) adalah perwujudan sastra pesantren (nilai-nilai luhur yang tertuang dalam syair dan lantunan doa yang agung). Secara sadar atau pun tidak, para *salik* pesantren acap kali menggunakan sastra dalam kesehariannya (terlantun dalam doa maupun syair). Hal ini yang pada akhirnya membentuk karakter santri yang juga sastrawan. Pencari jalan dengan *wasilah* keindahan menuju makna hakiki. *Wasilah* keindahan ini terbentuk dari pengasahan jiwa terhadap berbagai hal di sekeliling.

Buku ini menghimpun gagasan yang berangkat dari kegelisahan pengarang terhadap sastra pesantren. Buku ini juga memberikan wacana tentang perkembangan sastra pesantren di era sekarang. Ada berbagai pandangan yang menarik yang sepertinya berasal dari refleksi dan artikulasi penulis terhadap

pengamatan terhadap sastra pesantren. Penghayatan ini selanjutnya tertuang sebagai harapan untuk masa depan sastra pesantren dengan dilengkapi alternatif gagasan untuk mulai mewujudkannya. Terlepas dari semua itu, segala pandangan yang terangkum dalam buku ini menarik untuk dibaca, disimak dan direnungkan sebagai intropeksi diri kita sebagai Mujahid Sastra Pesantren.

An Najah, 8 September 2016



Kata Pengantar Panitia

Sastra pesantren yang unik perlu diangkat ke permukaan. Sehingga masyarakat tahu bahwa pesantren tidak hanya berkutat dengan pengkajian kitab, melainkan sastra pun berakar di sana. *Mushonif* (pengarang) kitab kuning yang dikaji pun memiliki cita rasa sastra yang tinggi sehingga materi dari berbagai cabang ilmu disarikan dalam bentuk nadzam seperti *Alala* (akhlaq), *Syifaul Jinan* dan *Matan Jazariyyah* (tajwid), *Imrithi* (nahwu/kaidah bahasa Arab), dan lain sebagainya. Hal ini menjadi wajar apabila jiwa sastra santri terasah di pesantren. Apalagi jika kita menilik sejarah Jazirah Arab, bangsa Arab merupakan bangsa yang memiliki geliat sastra sejak masa jahilliyah. Ini artinya apa, agama Islam yang berakar dari Arab dan pesantren mengkaji karya-karya Arab, maka sastra Arab bisa kita katakan sastra pesantren juga.

Tersadari bahwa benih-benih sastra di pesantren belum tumbuh dan berkembang indah, gema sastra pesantren juga belum didengar masyarakat luas, maka perlu adanya upaya untuk menyuarakan kemerduan sastra yang telah lama mengalun di dalam pesantren. Sebagai embrionya sastra, ada banyak hal yang dilakukan pesantren diantaranya menghidupkan kembali forum-forum *bahtsul masa'il*, memunculkan kembali tradisi bersastra, serta memberikan ruang gerak serta media untuk

menumbuh kembangkan kemampuan bersastra. Sebagai tindak lanjutnya, terbitlah gagasan untuk mempublikasikan kembali "sastra pesantren" melalui sayembara, yakni membangun jaringan baru yang senantiasa berkontribusi untuk mengembalikan kekayaan sastra di pesantren. Semua kalangan yang masuk dalam jaringan tersebut dipersilahkan memaknai sastra pesantren dari berbagai sudut pandang.

Mengembalikan sastra pesantren yang saat ini belum tersohor di kalangan masyarakat perlu dilakukan, apalagi mempublikasikan ke tengah-tengah peradaban di era sekarang, hal itu sangat diperlukan dan harus dilakukan secepatnya. Maka gagasan baru telah dipublish melalui sayembara yang bertema "Membangkitkan Sastra Pesantren". Sastra pesantren yang mulanya dikenal oleh pesantren tertentu dan tidak dikenal masyarakat luas, bisa diketahui dan bahkan diminati oleh masyarakat. Kandungan makna yang telah disuarakan melalui tulisan (baca: Esai) diharapkan bisa dapat mempersuasi khalayak untuk membangkitkan lagi sastra pesantren yang sempat tidak diketahui. Esai memang identik dengan uraian opini penulis yang telah disesuaikan dengan fakta dan realita sehingga tidak bisa dipungkiri opini tersebut tetap membutuhkan beberapa teori.

Pesantren Menulis 3 Pesantren Mahasiswa An Najah merupakan acara 2 tahunan yang sudah didahului oleh Pesantren Menulis 1 dan 2 dan menghasilkan dua karya antologi cerpen "Sepucuk Surat untuk Tuhan (2012) " dan "Misteri Jodoh (2014)". Jika sebelumnya panitia mengusung *genre* tulisan fiksi, kali ini panitia mengusung *genre* tulisan yang berbeda dari sebelumnya yaitu cerpen menjadi esai. Hal ini dimaksudkan agar terdapat variasi dan menghindari

kebosanan. Terlebih lagi tema yang diambil dirasa cocok jika disajikan dengan tulisan yang bergenre Esai.

Selain lomba cipta esai tingkat nasional, rangkaian acara Pesantren Menulis 3 juga terdiri dari Lomba Tari Tradisional tingkat SD/MI se-Kabupaten Banyumas, lomba Baca Puisi tingkat SMA/SMK/MA se-wilayah Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta, serta acara puncaknya yaitu Gelar Budaya Banyumasan yang disertai *launching* buku antologi esai ini. Selain menggiatkan budaya literasi di kalangan masyarakat luas, even ini juga mengajak masyarakat untuk mencintai budaya lokal khususnya Budaya Banyumas karena memang acara ini berada di Kabupaten Banyumas.

Ucapan terimakasih Kami sampaikan kepada para juri, yaitu Ahmad Tohari, Abdul Wachid BS, dan Arif Hidayat yang telah menilai, menimbang dan memutuskan siapa pemenang dari lomba cipta esai ini sehingga dapat terbit buku antologi esai. Selanjutnya, ucapan terimakasih juga tertuju kepada rekan panitia Pesantren Menulis 3 yang telah berjuang keras bersama untuk menyelenggarakan acara ini sehingga bisa berjalan dengan lancar. Juga, kepada pihak-pihak yang ikut membantu dalam segala hal dan tidak dapat disebutkan satu persatu, kami ucapkan terimakasih dan semoga barokah.

Semoga tulisan ini bisa memberi manfaat bagi kita semua, menjadi sebuah pencerahan dan juga dapat membudayakan masyarakat untuk mencintai aktivitas membaca dan menulis. *Akhirul kalam.* Selamat membaca.

Panitia Pesantren Menulis 3

2016



DAFTAR ISI

Contents

Prakata	iii
Kata Pengantar Panitia.....	vii
Sastra Dan Pesantren Tidak Boleh Dipisah	
<i>Ahmad Tohari.....</i>	<i>xi</i>
Sastra Pesantren Melanglang Buana Menembus Hakekat	
<i>Dr. K.H. Mohammad Roqib, M.Ag.</i>	<i>xiii</i>
DAFTAR ISI.....	xxiii
Menyuburkan Spiritualisme Kritis dalam Sastra Pesantren	
<i>Sulfiza Ariska</i>	<i>1</i>
Geliat Sastra Santri Era Kekinian	
<i>Raedu Basha</i>	<i>11</i>
Sastra dan Spirit Kaum Santri	
<i>Matroni Musèrang.....</i>	<i>23</i>
Eksotisme Sastra Pesantren, Cinta, Dan Perjuangannya Mengukuhkan Identitas	
<i>Anwar Noeris.....</i>	<i>31</i>

Menyambut Kebangkitan Sastra Pesantren <i>Akhmad Saefudin</i>	43
Mendaras Kitab, Memaknai Hidup, Menulis Sastra (Atas Refleksi Pengalaman ±11thn menyantri) <i>A'yat Khalili</i>	51
Jibril Tak Akan Datang Lagi <i>Andi Maulana</i>	65
Halaqah Sastra Sebagai Pusat Kajian Sastra Pesantren (Dinamisasi Sastra Pesantren Menyongsong Indonesia Emas 2045) <i>Zubairi</i>	73
Generasi Baru Sastra Santri <i>Tita Novitasari</i>	83
Pesantren Berpuisi dan Wajah Sastra Pesantren Nusantara <i>Afrizal Qosim Sholeh</i>	91
SQ: Hakikat Sastra Pesantren <i>Farikhatul 'Ubudiyah</i>	99
Surat Untuk Kiai dari Santri tentang Sastra Pesantren <i>Oleh Jusuf AN*</i>	105
Revitalisasi Sastra Pesantren <i>Mohammad Takdir Ilahi</i>	113
Mengatasi Polemik Bangsa dengan Sastra Pesantren <i>Titik Yulianti</i>	125
Tradisi Syi'ir dalam Kehidupan Santri Salaf; Menghidupkan Budaya Sastra Pesantren <i>Titi Anisatul Laely</i>	133

Menggeliatkan Sastra Pesantren Melalui komunitas <i>Iis Sugiarti</i>	143
Narasi Sufisme dan Oposisi Sastra Pesantren <i>Shohebul Umam JR</i>	153
Sastra Pesantren sebagai Tren Pendidikan Islam Global <i>Ahmad Faisal</i>	161
Resistensi Sastra Terhadap Globalisasi: Upaya Membangkitkan Mental Santri Cendekia <i>Feny Nida Fitriyani</i>	171
Revitalisasi Sastra dalam Ruang Tradisi Pesantren <i>Laelatul Istiqomah</i>	179
Sastra Pesantren : Matahari di Jagad Kasusastran Indonesia <i>Dewandaru Ibrahim Senjahaji</i>	189
Republik Sastra Pesantren <i>Chairul Anam</i>	199
Sastra Pesantren Kita Masihkah Sesantri Dulu? <i>Juli Prasetya</i>	209
Sastra Pesantren Bisa <i>Zalika Sungailiat</i>	219
Tradisi Bersastra di Kalangan Santri; Mencetak Generasi Ber-estetika dengan Ber-etika <i>Akhmad Roja Badrus Zaman</i>	231
“Sastra Pesantren Versus Modernitas: Rekontruksi Sastra Sufisme di Pesantren” <i>Muhamad Iqbal</i>	239
Sastra Pesantren dalam Mengkontruksi Nilai Moral	

<i>Dimisqi Chaerul Anam</i>	245
Pesantren Pena: Penumbuhan Produktivitas dan Kreativitas Sastra Santri	
<i>Mukhamad Hamid Samiaji</i>	253
Mengapa Sastra Itu Penting? “Aktualisasi Sastra Islam (Kitabah dan Khithabah) Sebagai Pembangunan Ideologi Dalam Lingkup Pesantren”	
<i>Hanifah Hikmawati</i>	261
Wajah Sastra Pesantren dan Kesuburannya	
<i>Heru Mulyadi</i>	271
Biodata Penulis	277
Selayang Pandang Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto	287

Daftar Pustaka

- Baghi, Felix. 2014. *Redeskripsi dan Ironi – Mengolah Cita Rasa Kemanusiaan*. Nusa Tenggara Timur: Ledalero.
- Clammer, John. 2003. *Neo-Marxisme Antropologi: Studi Ekonomi Politik dan Pembangunan*. Diterjemahkan oleh Ilham B. Saenog. Yogyakarta: Sadasiva
- Fadlil, Munawwar Manshur. 2011. *Perkembangan Sastra Arab dan Teori Sastra Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moeljanto., dan Taufiq Ismail. 1995. *Prahara Budaya*. Bandung: Mizan.
- Qutub, Muhammad. 1983. *Manhaj al-Fan al-Islāmī*. Mesir: Dar Asy-Syurūq.
- Sambodja, Asep. 201. *Asep Sambodja Menulis*. Bandung: Ultimus.
- Walgito, Bimo. 1999. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi.
- Wargadinata, Wildana. dan Laily Fitriani. 2008. *Sastra Arab Lintas Budaya*. Malang: UIN Malang Press.



Biodata Penulis

Ahmad Tohari lahir di Banyumas, 13 Juni 1948. Sastrawan yang terkenal dengan novel triloginya *Ronggeng Dukuh Paruk* yang ditulis pada 1981. Beberapa karya lainnya *Di Kaki Bukit Cibalak*, *Bekisar Merah*, *Belantik*. Ia dianugrahi *PWI Jateng Award 2012* dari *PWI Jawa Tengah* karena karya-karya sastranya yang dinilai mampu menggugah dunia.

Mohammad Roqib lahir di Lamongan, 16 Agustus 1968. Ia menimba ilmu di beberapa Pesantren seperti pesantren *Hidayatul Ummah Lamongan*, pesantren *Langitan Tuban*, pesantren *Tebuireng* dan *Denanyar Jombang*, pesantren *Lirboyo Kediri*, dan pesantren *Krapyak Yogyakarta*. Saat ini menjadi Dosen Pascasarjana *IAIN Purwokerto*. Beberapa karya yang telah lahir diantaranya *Pendidikan Pembebasan*, *Pendidikan Perempuan*, *Menggugat Fungsi Edukasi Masjid*, *Harmoni dalam Budaya Jawa*, *Kepribadian Guru*, *Ilmu Pendidikan Islam*, *Propethic Education*, *Membumikan Pluralisme*, dan *Filsafat Pendidikan Profetik*.

Sulfiza Ariska lahir di Sumatera Barat dan berkarya di Yogyakarta. Penulis emerging Indonesia dalam *Ubud Writers and Readers Festival ke-11* di Bali. Karyanya yang berjudul

Rambu Solo' diterbitkan dalam dua bahasa Antologi Cerpen Indonesia-Malaysia-Singapura dan Anthology of Short Stories from Indonesia-Malaysia-Singapore yang diluncurkan dalam Frankfurt Book Fair 2015.

Raedu Basha lahir di Sumenep, 3 Juni 1988. Alumnus Pondok Pesantren Darussalam Bilapora, Pondok Pesantren Annuqayah Guluk-guluk Sumenep, Pondok Pesantren Sarang Rembang Jawa Tengah, Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan. mahasiswa Pascasarjana Ilmu Antropologi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada (UGM), Yogyakarta.

Matroni Musèrang lahir di Sumenep, Madura, Jawa Timur.

Anwar Noeris lahir di Sumenep, Madura. Dia adalah Mahasiswa Sejarah dan Kebudayaan Islam Fak. Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Aktif Mengelola Taman Baca Masyarakat (TMB) Hasim Ay'ari. Tinggal di Jln. Parangtritis Km 7,5 Cabeyan, Sewon, Bantul Yogyakarta.

Akhmad Saefudin lahir di Banyumas 12 Mei 1968. Desa Karangsalam RT 01/05 Kedungbanteng Banyumas (Jawa Tengah). Di luar kedinasan, penulis adalah santri kalong di Pondok Pesantren Al-Ikhsan Beji/I Purwokerto, staf Humas Ma'had Ath-Thohiriyyah Purwokerto, praktisi pendidikan luarsekolah, di samping bergiat di Forum Studi Al-Mustaqbal (FSA) Purwokerto).

A'yat Khalili lahir di Sumenep, Madura, 10 Juli 1990. Karya-karyanya berupa puisi, cerita pendek, esai, artikel dan ulasan, tersebar di berbagai media lokal, nasional dan internasional, juga banyak mendapat penghargaan dan terbit lebih dari 65 buku. Salah satu penghargaan yang pernah diterima:

Penghargaan Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, dalam Bulan Bahasa & Sastra 2006; Menerima Penghargaan Asia Tenggara dalam Anugerah Sastra Dunia Nusantara Melayu Raya (NUMERA-Malaysia) 2014; memperoleh penghargaan Festival Sastra Fakultas Ilmu Budaya UGM 2015. Pernah diundang Pemerhati Pertemuan Baca Puisi Dunia Numera (Kuala Lumpur, 2014), Pertemuan Sastera Budaya Negara Serumpun (Singapura, 2016. Instagram: ayat_khalili line: ayat_khalili, Facebook: A'yat Khalili, Community: Rumah Baca A'yat Khalili, Website: ayatkhalili.wordpress.com Email: khalili.telentean.longos@gmail.com,

Andi Maulana, adalah Chief Editor Buku di Penerbit Rosebook (www.rosebook.org). Sudah meng-editori hampir 50 buku, mulai dari buku puisi, cerpen, novel, dan karya-karya non fiksi lainnya. Banyak sekali tulisannya direkam di berbagai buku-buku dari penerbit lainnya. Buku puisinya berjudul: Luka. Kini ia berhasrat menyelesaikan novel dan cerpen perdananya.

Zubairi lahir di Sumenep, 11 Maret 1992. Ia berdomisili di Jl. Joyoboyo No. 39 Surabaya. Alamat asalnya di Ds. Karang Sokon Kec. Guluk-guluk Kab. Sumenep. Riwayat pendidikan di SDN Karang Sokon Kec. Guluk-guluk Kab. Sumenep, MTs 1 An-Nuqayah Kec. Guluk-guluk Kab. Sumenep, MAT An-Nuqayah Kec. Guluk-guluk Kab. Sumenep dan S1 Ilmu Hukum Universitas Negeri Surabaya. Karya Tulis penulis antara lain: Remaja : Peluang dan Tantangan (Majalah Remaja Infatih, 2010), Merobohkan "Berhala" Valentine (Buletin Mu'jizat, 2010), Meneropong Sistem Pembayaran Foodcourt Unesa (Tabloid Gema, 2013), dan Pesan Akademik untuk

Mahasiswa Baru (Tabloid Gema, 2013). Ia juga memiliki prestasi sebagai Pemenang Lomba Menulis Artikel MPM Motor Honda Jatim, 2013. Email: wikizubairi@gmail.com. HP: 089678521331.

Tita Novitasari lahir di Pandeglang, 01 September 1996. Alamat rumah di Jl. Malingping RT 02/RW05, Desa Cililitan, Kec. Picung, Kab. Pandeglang, Banten. Ia sedang menjalani studi S1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Muamalat (Hukum Ekonomi Islam).

Afrizal Qosim Sholeh lahir di kota Gresik, 19 Oktober 1996. Mahasiswa Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Bermukim di PP. Al-Munawwir, Krpyak, Yogyakarta. Alumni PP. Qomaruddin, Sampurnan Bungah, Gresik. Alamat Email: Afrizalqosim@gmail.com. No. Telp: 085645972992.

Farikhatul Ubudiyah lahir di Banyumas 21 Oktober 1995. Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto, bergiat di Lembaga Pers Mahasiswa OBSESI. Beralamat di Karang Sari RT 04 RW 03 Kembaran Banyumas (53182), Email: farikhah.ubudiyah@gmail.com.

Jusuf AN lahir di Desa Lipursari, Wonosobo, Jawa Tengah 2 Mei 1984. Penulis yang pernah nyantri di pesantren An-Nur, Kalierang Wonosobo dan belajar bersama kawan-kawan Komunitas Rumah Poetika dan Sanggar Jepit Jogjakarta.

Mohammad Takdir Ilahi lahir pada tanggal 17 September 1986 di Kabupaten Pamekasan Madura. Asisten Dosen Perbandingan Agama di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Keislaman (2014-2015), Dosen Fakultas Ushuluddin, Institut

Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA), Guluk-Guluk, Sumenep, Madura (2015-sekarang).

Titik Yulianti, S.S. Lahir di Ngawi, 28 Juni 1993. Alamat Dsn. Kerso II, Ds. Kersoharjo, Kec. Geneng, Kab. Ngawi, Prov. Jawa Timur. Riwayat Pendidikan SDN Kersoharjo I, SMPN I Ngawi, MAN Ngawi, Universitas Sebelas Maret.

Titi Anisatul Laely, mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto. Lahir di Banyumas, 15 Desember 1993. Pernah mengikuti Sekolah Kepenulisan STAIN Press dan Komunitas Pondok Pena Pesma An Najah Purwokerto pada tahun 2013. Kini bergiat menjadi relawan di Komunitas Anak Rumah Kreatif Wadas Kelir Purwokerto dan menjadi Ketua Taman Baca Wadas Kelir. Alamat: Jl. Rustam No. 17 Pageraji, Rt 07 Rw 10 Kec. Cilongok. Email: titianisa_1993@yahoo.com, HP: 08976648335.

Iis Sugiarti lahir di Kebumen, 08 Februari. Beralamat di desa Argopeni, RT 02/ RW 04, kec. Ayah, kab. Kebumen. Sekarang tengah menjadi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI). Sekaligus menjadi santri di Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto.

Shohebul Umam JR lahir di Bragung Guluk-Guluk Sumenep Madura, mahasiswa Ilmu Kesejahteraan Sosial (IKS) Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) UIN-SUKA Yogyakarta,

Ahmad Faisal (Lahir di Cilacap, 1 Desember 1993. Alamat rumah Jalan K.H. Sarbini Hasan Gg. Bima No. 40 RT 03 RW 07 Bulaksari, Kec. Bantarsari, Kab. Cilacap. Saat ini

berdomisili di Jalan Kenanga No. 18 RT 01 RW 06 Grendeng, Purwokerto Utara. Saat ini menjalani studi S1 Ilmu Politik FISIP Universitas Jenderal Soedirman.

Feny Nida Fitriyani mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto. Lahir di Cilacap, 20 Februari 1993. Penulis bergiat sebagai relawan di Komunitas Anak Rumah Kreatif Wadas Kelir di bagian Departemen Pendidikan. Alamat: Kedawung, Rt 04 Rw 03 Kec. Kroya Kab. Cilacap. Email: fenynieda@gmail.com, HP: 08562587746.

Laelatul Istoqomah lahir di Purbalingga, 28 Agustus 1994. Kini tercatat sebagai mahasiswi dari IAIN Purwokerto Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sekaligus santri di Pesantren al-Alhidayah Purwokerto. FB: Laelatul Istiqomah. HP/ WA: 085747321103.

Dewandaru Ibrahim Senjahaji lahir di Banyumas 03 juni 1994. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan keguruan IAIN Purwokerto. Beberapa puisinya termaktub dalam antologi puisi "Negeri Laut" (Dari Negeri Poci 6). Kini aktif di komunitas sastra Gubuk Kecil. Sekarang tinggal di Desa Pasir Lor rt 03/02 kecamatan karang lewas kabupaten Banyumas. Email : dewandarui@yahoo.co.id HP : 085743211281

Chaerul Anam lahir di Indramayu, 22 Juni 1997. Masih nyantri di PP Nadwatul Ummah, Buntet Pesantren Cirebon. Seorang aktivis Komunitas BAS-NU (Bilik Aksara Santri-Nadwatul Ummah). Apresiasi yang didapatkan dalam lingkup esai, diantaranya; Juara I esai Trusmipreunership Award 2015 (Trofi Gubernur JABAR), juara I Esai Forsila BPC Jakarta Raya, dan Juara III esai Harlai IPNU-IPPNU Cirebon (trofi

Walikota Cirebon). Selain menulis esai juga mengenyam dunia perpuisian. Penghargaan puisi terbaik dari BAS-NU (2014) dan Forsila BPC Jakarta Raya (2016) pernah digondolnya. Atau bisa ditilik di antologi bersama: Memo Anti Terorisme (forum Sastra Surakarta), Mata Yang Bercerita (Rumahkayu Indonesia, Padang), Yang Membuka Pintu Surga (FAM Publishing), Goresan Jiwa (Semesta Sastra Ambarawa) dan Dear Polis (Ajrie Publisher). Alamat Ds Cangkingan, Kec Kedokanbunder Kab Indramayu. FB: Chairul Anam. Email: achairul40@gmail.com HP 089603624101

Juli Prasetya, mahasiswa Fakultas Dakwah, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Purwokerto. Lahir di Desa Purbadana RT 05/02 Kec. Kembaran, Kab. Banyumas. Sekarang menetap di Masjid Darunnajah IAIN Purwokerto, Nyambi jadi Takmir (Marbot) disana.

Zalika Sungailiyat lahir di Puding Besar, 25 Desember 1996. Sejak SMP sudah mulai menulis. Menulis adalah sahabat bagi penulis. Bukan hanya tempat berbagi cerita namun belajar mengerti akan diri sendiri. FB: zalika; BBM: 5966969E. HP: 081272182055

Akhmad Roja Badrus Zaman lahir di Cilacap, 25 Nopember 1997. Kini, ia tercatat sebagai Mahasiswa Jurusan Ilmu Al-qur'an dan Tafsir (IAT) Fakultas Ushuludin Adab dan Humaniora (FUAH) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto dan santri aktif di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto asuhan Ibu Nyai Dra. Hj. Nadliroh Noeris, istri dari Alm. Dr. K.H. Nur Hadi Iskandar Al-

Barsany, M. A. No., Email: badruszamana@gmail.com HP: 085647903165

Muhamad Iqbal lahir di Brebes, 19 September 1993. Aktivitas sehari-harinya adalah Mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri [IAIN] Purwokerto. Menjadi Pengajar di Rumah Kreatif Wadas Kelir [RKWK] sebagai tempat pengembangan pendidikan kreatif dan alternatif. Menjadi kordinato rDepartemen Sosial, ekonomi dan kewirausahaan HMPS PGMI. Menjadi anggota PMII departemen media dan teknologi rayon tarbiyah komisariat walisongo. Beberapa tulisannya dimuat di media massa yang dipublikasikan di Satelit Post, Kedaulatan Rakyat, Oase Pustaka dan sebagainya. Menjadi juara 2 lomba karya tulis ilmiah tingkat nasional yang diselenggarakan UIN Syarif Hidayatullah. Kini tinggal di Rumah Kreatif Wadas Kelir, Jln. Wadas Kelir Rt. 7 Rw. 5 Karangklesem-Purwokerto Selatan Banyumas.. Email: iqbalabu54@gmail.com. WA-HP.085600887673

Dimisqi Chaerul Anam lahir di Cilacap, 28 Agustus 1995. Dia sekarang menjadi mahasiswa IAIN Purwokerto, Jurusan Ilmu Alqur'an dan Tafsir, semester 2. Aktif dalam berorganisasi, dengan jabatan sebagai ketua divisi Tafsir, sanggar Living Qur'an dan juga menjadi kordinator divisi komik Qur'an. Beberapa lomba kepenulisan pernah ia ikuti, tetapi belum menuai hasil yang bagus. Di balik kegagalannya ia tak pernah pantang menyerah karena moto hidupnya adalah "Jangan Pernah Menyerah dan Teruslah Berkembang", membuat gairah dan semangat menulisnya tak pernah surut dan bangkit kembali. Alamatnya di Desa Paberasan Rt.01/02, Kec. Sampang, Kab. Cilacap. Email : dimisqi@gmail.com. HP. 085211529810.

Mukhamad Hamid Samiaji lahir di Banyumas, 19 Maret 1996. Penulis sedang belajar di Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Penulis adalah salah satu mahasiswa yang aktif di kampus, terbukti berbagai organisasi ia masuki seperti; (1) Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Madrasah, sebagai wakil ketua 2016/2017, (2) Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Komisariat Walisongo Purwokerto Rayon Tarbiyah, menjabat sebagai Departemen Wacana Keilmuan 2015/2016, dan (3) Bergabung di Rumah Kreatif Wadas Kelir sejak awal tahun 2016. Penulis berasal dari Desa Langgongsari, Cilongok, Kabupaten Banyumas. Namun, saat ini tinggal di Rumah Kreatif Wadas Kelir sambil terus belajar dan menyiapkan studi di pascasarjana. Penulis dapat dihubungi lewat Email: mukhamadhamid@gmail.com HP. 081578763590.

Hanifah Hikmawati lahir di Ngawi, 03 Juli 1993. Ia dibesarkan di Ngawi, tepatnya di Krajan Selatan, Watualang. Ia berdomisili di Pucangsawit, Jebres, Solo selama menjalankan studinya. pascasarjana (S2) UNS dengan program studi Kajian Budaya.

Heru Mulyadi lahir pada tanggal 26 Juli 1995 di Lhokseumawe, Aceh Utara. Sekarang tengah belajar di IAIN Purwokerto dan aktif di Komunitas Pondok Pena Pesantren Mahasiswa An Najah.. Berdomisili di Desa Situwangi RT07 RW02, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara. Beberapa puisi dan cerpennya pernah dimuat dalam buku-buku antologi dan koran, diantaranya Suara Merdeka. Email: herumly7@gmail.com, HP: 085727749770

Ahmad Tohari (Penulis Trilogi Novel *Ronggeng Dukuh Paruk*) : Saya menyambut gembira dengan terbitnya buku antologi esai yang bertajuk "*Revitalisasi Sastra Pesantren*". Maka dengan terbitnya buku ini akan membuka cakrawala berpikir pembaca mengenai sastra pesantren dari berbagai sudut-pandang penulis. Sampai saat ini, memang belum ada definisi baku tentang istilah sastra pesantren. Namun saya mendefinisikan bahwa sastra pesantren adalah karya sastra yang hidup dan diciptakan kalangan pesantren, atau karya sastra yang bermuatan misi dakwah.

Dr. K.H. Mohammad Roqib, M.Ag. (Pengasuh Pesantren Mahasiswa An Najah, Kutasari, Purwokerto, dan Dosen di Program Pascasarjana IAIN Purwokerto) : Menuju Pesantren Global yang merespon kemajuan secara cerdas dengan bingkai ajaran *ahlus sunnah wal jamaah ala Nahdlatul Ulama* menjadi garapan serius yang menggembirakan karena jika semua dilakukan dengan ikhlas tidak ada yang berat dan membosankan. *Rawe-rawe rantas malang-malang putung, man jadda wajada*, keyakinan membawa hasil, ketakwaan membuka jalan lapang, dan hanya tawakkal berbareng ikhtiyar yang menjadi andalan kami sebagai pengasuh. Pesantren global merupakan keniscayaan bagi pendidikan yang bercita-cita menjadi *rahmatan lil alamin*, rahmat bagi alam semesta. Pesantren global menangkap kemajuan secara sadar diri, mendasarkan pada kitab suci, kemudian memanfaatkannya untuk kemaslahatan dan kemanusiaan sejati.

REVITALISASI
Sastra
PESANTREN



Pesantren Mahasiswa An Najah
Jln. Mohamad Besar, Kutasari
Telp. 0281-8572472, Purwokerto 53151
Email : pesmaannajah@gmail.com
Website : www.pesmaannajah.org

ISBN 978-602-72919-2-8



9 786027 291928